



**PERUBAHAN KEBIJAKAN FILIPINA DI BAWAH KEPEMIMPINAN
PRESIDEN RODRIGO DUTERTE TERHADAP CHINA DALAM
KONFLIK LAUT CHINA SELATAN**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata 1
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Oleh:

Nama : Gerald Damping

NIM : 14010416140037

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perubahan Kebijakan Filipina Di Bawah Kepemimpinan Presiden
Rodrigo Duterte Terhadap China Dalam Konflik Laut China Selatan

Nama Penyusun : Gerald Damping

NIM : 14010416140037

Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 25 September 2020

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP
NIP. 1964082/1990011001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M. Pol. Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Reni Windiani, MS.



Dosen Penguji:

1. Muhammad Faizal Alfian, S. IP., MA.



2. Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., MA., MIS



3. Dr. Dra. Reni Windiani, MS.



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH
(SKRIPSI/TA)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Lengkap : Gerald Damping
2. Nomor Induk Mahasiswa: 14010416140037
3. Tempat / Tanggal Lahir : Bekasi / 09 Agustus 1998
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Anggur II Blok B 23 No. 40, RT. 002/RW. 011,
Taman Wisma Asri, Bekasi Utara, 17121

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

Perubahan Kebijakan Luar Negeri Filipina Di Bawah Kepemimpinan Presiden
Rodrigo Duterte Terhadap China Dalam Konflik Laut China Selatan

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 25 September 2020

Pembuat Pernyataan



Gerald Damping
NIM. 14010416140037

*Untuk yang tersayang
Mamie, Papie, Kak Sisi dan Kak Dicky*

*For all the laughter and smiles
For all the happiness and good times
For listening and caring
For your strong shoulders and kind heart
I love you*

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23: 18)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan bagi Allah Bapa, Putera, dan Roh Kudus yang dalam nama anak-Nya, Yesus Kristus, senantiasa memberikan berkat yang melimpah dan kasih sayang-Nya yang setia sehingga hambaNya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Perubahan Kebijakan Filipina di bawah Kepemimpinan Presiden Rodrigo Duterte Terhadap China Dalam Konflik Laut China Selatan.”*** Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro, Semarang.

Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara moril, maupun materil selama masa proses pembuatan skripsi ini. Rasa hormat dan terima kasih yang setulus – tulusnya saya sampaikan kepada:

1. Papi tersayang, dr. Charles Evert Damping, SpKJ (K). Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan harapan Papi yang tak terhingga selama ini. Terima kasih untuk tidak pernah menyerah ketika terkadang hidup terasa tidak adil, terlebih lagi atas segala perjuangan Papi dalam membantu Adik Gege untuk bisa menyelesaikan perkuliahan di Undip. Berkat Papi, Adik Gege bisa menjadi pribadi yang dewasa dan akan selalu berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. *Love You, SuperDad!*
2. Mami tersayang, Kol. CKM (K) Marice Magdalena Damping, MARS. Terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayangnya yang tak terhingga bagi Adik Gege. Terima kasih untuk segala doa dan harapan yang tak hentinya diucapkan kepada Tuhan. Berkat Mami, Adik Gege bisa menjadi pribadi yang selalu bersyukur dan menghargai setiap waktu yang ada. *Love You, SuperMom!*
3. Kakak tersayang, dr. Geraldien Noiscelly Damping, SpKJ dan dr. Dicky Yulius Pangkey, MARS. Walaupun kadang hidup terasa tidak adil, Kak Sisi dan Kak Dicky terus mendukung dan membangun kepribadian Adik Gege menjadi orang yang luar biasa hari demi hari. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan. Juga untuk Joox, dan Max, terima kasih

telah memberikan kebahagiaan dan kesehatan mental bagi saya, terutama dalam menemani hari-hari sepi ketika saya mengerjakan skripsi ini.

4. Ibu Reni Windiani, MS., selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas bimbingan, dukungan, nasihat, kritik dan saran serta motivasi yang telah Ibu Reni berikan sehingga penulis bisa tetap semangat dan konsisten untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Terima kasih telah senantiasa menjadi dosen yang sangat pengertian dan membantu penulis disaat penulis merasa terkendala dalam pengerjaan skripsi ini. Segala kebaikan dan atensi Ibu tak akan pernah bisa penulis lupakan, hanya Tuhan dengan segala kebaikannya yang memberikan balasannya.
5. Mas Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., MA., MEI., selaku dosen wali dan dosen penguji skripsi, penulis haturkan penghargaan yang tulus dari lubuk hati yang terdalam karena telah berkenan meluangkan waktu Mas Basith yang sangat berharga untuk menguji hasil penelitian saya di kala pandemi *Covid-19* dengan segala keterbatasan yang ada. Terima kasih atas segala pengalaman kerja yang berharga di HI Undip yang penulis dapatkan selama magang di *International Office (IO)* dan program kerja lainnya (ICISPE, Summercamp, dsb.) bersama Mas Basith. Terima Kasih atas segala kritik, masukan, saran, bantuan, dan seluruh perwalian serta bimbingan selama perkuliahan untuk menyempurnakan skripsi saya.
6. Mas Muhammad Faizal Alfian, S. IP., MA., yang telah menjadi dosen penguji pada sidang skripsi saya. Terima kasih atas bimbingannya pada saat melakukan revisi dan *upload* jurnal. Terima kasih sudah menjadi *partner* kerja yang baru beberapa hari dijalani dalam acara ICISPE 2020.
7. Seluruh dosen Hubungan Internasional (HI) FISIP UNDIP yang telah memberikan ilmu yang berguna, pengalaman, dan memberikan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan di HI UNDIP. Segala kebaikan yang telah Bapak, Ibu, Mas, dan Mbak berikan kepada penulis hanya dapat dibalas oleh Tuhan YME.
8. Seluruh teman-teman HI UNDIP angkatan 2016 yang telah menemani dan menjadi kawan bagi penulis serta memberikan pengalaman baru bagi penulis. Tuhan memberkati setiap jalan kalian.

9. Fathinnisa Muthia Harahap, teman dan sahabat penulis, yang telah menjadi teman yang teramat baik bahkan bersama jatuh bangun ketika mendaftar menjadi Calon Ketua dan Wakil Ketua HMHI Undip pada waktu itu. Kiranya Fathin selalu sehat dan bahagia serta selalu menjadi berkat bagi sesama.
10. Yuda Wiratama, Albadii Fadhil Mila Ayu, Farah Firyalmira, Salma Afiqa, Maghfira Raudya, Rahardian Krishna, M. Wirya Pratama, Andreas Brian, Alvin Ferian, dan Giorgio Alfari Hendri, terima kasih telah menjadi sahabat bagi penulis selama masa perkuliahan yang selalu membantu penulis di dalam seluruh permasalahan akademik ataupun saran-saran di dalam menghadapi segala permasalahan hidup. Terima kasih juga sudah menjadi teman gosip yang selalu membuat menarik setiap perbincangan dan membuat pengetahuan tentang pembicaraan terkini.
11. PSDM HMHI 2017, tempat organisasi di masa kuliah pertama kali. Kalian mengajarkan tentang manajemen waktu, dan yang terutama adalah manajemen diri sendiri. Kalian keluarga kecil pertama penulis di HI Undip.
12. PSDM BEM FISIP UNDIP 2018, tempat berlabuh organisasi kedua. Terima kasih telah mengajarkan organisasi yang lebih luas lagi. Banyak pelajaran berarti yang membuat saya dapat berproses menjadi pribadi yang lebih baik.
13. Chrecencya Ekarishanti, S. AP., wanita hebat yang sama-sama dari Bekasi, teman sebelah komplek, dan juga mentor yang bisa membuat penulis menjadi berkembang. Terima kasih sudah menemani penulis beribadah dan memuji Tuhan bersama di GKI Peterongan dan dalam wadah organisasi BEM FISIP UNDIP 2018.
14. Damaris Bernike Bellastuti S. AP., wanita hebat juga yang telah menemani penulis dan menerima segala keluh kesah penulis. Semoga semesta selalu bersamamu.
15. Benjamin Juliano Pardede, Dio Putra Pratama, Ni Made Laksmi Udayani, Annisa Yuliana Sari, Anisah Amalia, dan seluruh teman magang dan kerja di *International Office FISIP UNDIP (IO)* dan ICISPE 2019. Seluruh kerja dan pertemanan kita membuat kebahagiaan bagi penulis.

16. Gerakan Pemuda (GP) GPIB Effatha Semarang, yang telah membuat penulis berkembang secara rohani. Penulis sangat merasa bersyukur kenal dengan kalian, walaupun belum lama, telah membuat penulis semakin giat untuk melayani Tuhan. Tetaplah jadi berkat.
17. Teman-teman KKN Kelurahan Kebondalem, Thomas, Arief, Akbar, Salma, Nabilla, Jesy, Almira, Ota, Dianti, Nadia, Anita. Terima kasih atas kebersamaannya selama 42 hari, telah menerima segala kelebihan dan kekurangan saya. Terima kasih telah berjuan bersama dan berproses dengan baik selama KKN di Kebondalem.

Terakhir, kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis tulis satu persatu disini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas seluruh doa dan dukungan yang diberikan selama ini yang penulis tidak ketahui. Kiranya Tuhan selalu memberkati dan melindungi kalian dimanapun kalian berada. Dengan demikian, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang telah penulis lakukan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja di dalam seluruh aspek kehidupan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang-orang yang memang membutuhkan dan dapat membawa ilmu yang berguna untuk sekitar. Tuhan memberkati!

Semarang, 25 September 2020

Penulis



Gerald Damping
NIM. 14010416140037

DAFTAR ISI

COVER	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH (SKRIPSI/TA).....	III
MOTTO.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR SINGKATAN	XV
ABSTRAK	XVI
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kerangka Pemikiran.....	4
1.4.1 Konsep Realisme Politik (Realpolitik)	4
1.4.2 Faktor Internal dan Eksternal	7
1.5 Argumen Utama.....	13
1.6 Hipotesis	13
1.7 Metodologi Penelitian	13
1.7.1 Tipe Penelitian.....	13
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data.....	14
1.7.2.1 Data Primer	14
1.7.2.2 Data Sekunder	15

1.8	Sistematika Penulisan.....	15
BAB II.....		16
DINAMIKA KEBIJAKAN LUAR NEGERI FILIPINA TERHADAP LAUT CHINA SELATAN.....		16
2.1	Kebijakan Luar Negeri Filipina Secara Umum.....	16
2.2	Sejarah Perkembangan Kebijakan Luar Negeri Filipina Terkait Laut China Selatan (LCS).....	17
2.2.1	Kebijakan Luar Negeri Masa Pemerintahan Ferdinand Marcos	18
2.2.2	Kebijakan Luar Negeri Masa Pemerintahan Corazon C. Aquino ...	20
2.2.3	Kebijakan Luar Negeri Masa Pemerintahan Fidel V. Ramos	22
2.2.4	Kebijakan Luar Negeri Masa Pemerintahan Joseph Estrada	23
2.2.5	Kebijakan Luar Negeri Masa Pemerintahan Gloria Macapagal-Arroyo ..	24
2.2.6	Kebijakan Luar Negeri Masa Pemerintahan Benigno Aquino III ...	25
2.2.7	Kebijakan Luar Negeri Masa Pemerintahan Rodrigo Duterte	26
2.3	“Nine-Dash Line” dan Klaim China Pada Area Maritim di Laut China Selatan	26
2.4	Konflik Laut China Selatan Pada Masa Pemerintahan Rodrigo Duterte	28
BAB III.....		30
ANALISIS PERUBAHAN KEBIJAKAN FILIPINA PADA PEMERINTAHAN RODRIGO DUTERTE DALAM KONFLIK LAUT CHINA SELATAN		30
3.1	Kepentingan Pada Perubahan Kebijakan Luar Negeri Filipina Pada Masa Kepemimpinan Presiden Rodrigo Duterte Terhadap Laut China Selatan (LCS)	31
3.1.1	Perlindungan Keamanan dan Kesatuan Wilayah	31
3.1.2	Kepentingan Nasional Filipina.....	34
3.2	Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kebijakan Presiden Rodrigo Duterte Terhadap Laut China Selatan (LCS)	37
3.2.1	Peran Rodrigo Duterte Sebagai Presiden Filipina	37

3.2.2	Kelompok Kepentingan/ <i>Civil Society</i>	39
3.2.3	Senat Filipina.....	41
3.3	Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Kebijakan Presiden Rodrigo Duterte Terhadap Laut China Selatan (LCS)	42
3.3.1	Klaim Historis Wilayah Laut China Selatan (LCS)	42
3.3.2	Kondisi Sistem Internasional	44
3.4	Hubungan Antara Filipina Dengan China Dalam Pandangan Perspektif Realisme Politik (Realpolitik).....	45
BAB IV		48
KESIMPULAN DAN SARAN		48
4.1	Kesimpulan.....	48
4.2	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA		50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Nine-Dash Line	27
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Total Jumlah Bentuk Ekonomi dan Perdagangan Filipina dengan China	37
---	----

DAFTAR SINGKATAN

AFP	:	<i>Armed Forces of the Philippines</i>
ASEAN	:	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
EDCA	:	<i>Enhanced Defense Cooperation Agreement</i>
EDSA	:	<i>Epifano de Dos Santos</i>
EEZ	:	<i>Exclusive Economic Zone</i>
LCS	:	Laut China Selatan
MDT	:	<i>Mutual Defense Treaty</i>
OEC	:	<i>The Observatory of Economic Complexity</i>
PBB	:	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PCA	:	<i>Permanent Court of Arbitration</i>
ROC	:	<i>Republic of China</i>
SCS	:	<i>South China Sea</i>
SLP	:	<i>Sandatahang Lakas ng Pilipinas</i>
UNCLOS	:	<i>United Nations Convention on the Law of the Sea</i>
US-EIA	:	<i>United States - Energy Information Administration</i>
VFA	:	<i>Visiting Forces Agreement</i>
ZEE	:	Zona Ekonomi Eksklusif

ABSTRAK

Permasalahan Laut China Selatan (LCS) merupakan kontestasi perebutan wilayah yang terjadi antara negara-negara yang bersengketa. Filipina, sebagai salah satu negara yang memiliki kepentingan dalam perebutan wilayah ini, menjadi negara yang memiliki perubahan dalam arah kebijakan luar negerinya dalam menghadapi permasalahan ini. Presiden Filipina saat ini, Rodrigo Duterte, merubah arah kebijakan luar negeri Filipina terhadap China dari yang sebelumnya bersifat konfrontatif, menjadi kooperatif dengan China. Dalam penelitian ini, perubahan kebijakan luar negeri ini dianalisis dengan adanya faktor internal dan eksternal yang membuat Filipina hanya memiliki dua (2) pilihan, yaitu untuk tunduk atau untuk menentang. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan konsep realisme politik yang dicetuskan oleh Thucydides bahwa pihak yang cenderung kuat dapat bertindak apapun sesuai keinginan mereka dan pihak yang cenderung lemah akan menderita konsekuensi atas pihak yang cenderung kuat dan juga menggunakan konsep internal dan eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan kebijakan politik luar negeri Filipina dan mencari serta menjelaskan faktor-faktor pendorong baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi perubahan kebijakan luar negeri Filipina di bawah kepemimpinan Presiden Rodrigo Duterte. Tipe penelitian yang digunakan adalah dengan metode eksplanatif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian yang didapat adalah bahwa terdapat faktor internal seperti peran Rodrigo Duterte sebagai Presiden, kelompok kepentingan, dan Senat Filipina dan faktor eksternal seperti klaim historis wilayah Laut China Selatan dan kondisi sistem internasional mempengaruhi kebijakan luar negeri Filipina. Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa ditemukan hubungan antara perubahan kebijakan luar negeri Filipina ini dengan konsep realisme politik.

Kata Kunci: Laut China Selatan; Kebijakan Luar Negeri; Faktor Internal dan Eksternal.

ABSTRACT

The South China Sea (SCS) issue is a contest of territorial disputes between disputed countries. The Philippines, as one of the countries with an interest in the region, has seen a change in the direction of its foreign policy in dealing with the issue. The current President of the Philippines, Rodrigo Duterte, changed the direction of the Philippines' foreign policy toward China from previously confrontational, to cooperative with China. In this study, these foreign policy changes were analyzed by internal and external factors that made the Philippines have only two (2) options, to submit or to oppose. The concept used in this study is to use the concept of political realism initiated by Thucydides that a strong inclined party can act whatever they want and the weak-leaning party will suffer consequences for the party that tends to be strong and also use internal and external concepts. The purpose of the study was to identify changes in Philippine foreign policy and to find and explain the driving factors both internal and external that influenced Philippine foreign policy changes under President Rodrigo Duterte. The type of research used is by qualitative explanative methods with data collection techniques using primary data and secondary data. The results of the study obtained are that there are internal factors such as Rodrigo Duterte's role as President, interest groups, and the Philippine Senate and external factors such as historical claims of the South China Sea region and the state of the international system affecting Philippine foreign policy. Other studies have also shown that there is a link between this change in Philippine foreign policy and the concept of political realism.

Keywords: *South China Sea; Foreign Policy; Internal and External Factors.*

